

ABSTRAK

HUBUNGAN UMUR, JENIS KELAMIN, DAN KEPATUHAN MINUM OBAT DENGAN DERAJAT KECACATAN PASIEN KUSTA DI KOTA BANDAR LAMPUNG

Oleh

ANDRA NABILA FAUZIANI

Latar Belakang: Penyakit kusta adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *Mycobacterium leprae*. Indonesia menduduki peringkat ke-3 dengan kasus kusta tertinggi di dunia dengan jumlah 10.976 kasus baru. Penyakit kusta dapat menyebabkan kecacatan yang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya umur, jenis kelamin, dan kepatuhan minum obat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan umur, jenis kelamin, dan kepatuhan minum obat dengan derajat kecacatan pasien kusta di Kota Bandar Lampung.

Metode: Penelitian ini bersifat analitik observasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Teknik *sampling* yang digunakan yaitu *cluster sampling*. Data diperoleh melalui data sekunder yaitu rekam medis. Sampel yang digunakan berjumlah 58 pasien kusta. Analisis data yang digunakan yaitu uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Hasil: Rerata umur sampel pasien kusta yaitu 33 tahun. Pasien kusta terbanyak ditemukan pada laki-laki yaitu sebanyak 33 pasien (56,9%). Mayoritas pasien kusta patuh minum obat sebanyak 51 pasien (87,9%) dan sebagian besar tidak mengalami kecacatan yaitu sebanyak 41 pasien (70,7%). Hasil analisis menunjukkan terdapat hubungan antara kepatuhan minum obat ($p\text{-value} = 0,001$) dengan derajat kecacatan kusta serta tidak didapatkan adanya hubungan antara umur ($p\text{-value} = 1,000$) dan jenis kelamin ($p\text{-value} = 0,841$) dengan derajat kecacatan pasien kusta.

Simpulan: Terdapat hubungan kepatuhan minum obat dengan derajat kecacatan pasien kusta serta tidak terdapat hubungan umur dan jenis kelamin dengan derajat kecacatan pasien kusta di Kota Bandar Lampung.

Kata Kunci: umur, jenis kelamin, kepatuhan minum obat, derajat kecacatan kusta

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP OF AGE, GENDER, AND COMPLIANCE WITH MEDICATION WITH THE GRADE OF DISABILITY OF LEPROSY PATIENTS IN BANDAR LAMPUNG

By

ANDRA NABILA FAUZIONI

Background: Leprosy is an infectious disease caused by the bacteria *Mycobacterium leprae*. Indonesia is ranked 3rd with the highest number of leprosy cases in the world with 10,976 new cases. Leprosy can cause disability which can be influenced by several factors including age, gender, and compliance with taking medication. The aim of this study was to determine the relationship between age, gender, and compliance with taking medication with the grade of disability of leprosy patients in Bandar Lampung.

Method: This research is observational analytic with a cross-sectional approach. The sampling technique used is cluster sampling. Data was obtained through secondary data, namely medical records. The sample used was 58 leprosy patients. The research data were analyzed using the Kolmogorov-Smirnov test.

Results: The average age of leprosy patient samples was 33 years. Most leprosy patients were found to be men, namely 33 patients (56.9%). The majority of leprosy patients complied with taking medication, 51 patients (87.9%), and the majority did not experience disability, namely 41 patients (70.7%). The results of the analysis showed that there was a relationship between compliance with taking medication ($p\text{-value} = 0.001$) and the grade of disability in leprosy and there was no relationship between age ($p\text{-value} = 1.000$) and gender ($p\text{-value} = 0.841$) and the grade of disability in leprosy patients.

Conclusion: There is a relationship between compliance with taking medication and the grade of disability of leprosy patients and there is no relationship between age and gender and the grade of disability of leprosy patients in Bandar Lampung.

Keywords: age, gender, compliance with taking medicine, grade of disability in leprosy